

FLORA LANGKAH

1. Siwalan

Siwalan (*Borassus flabellifer*) adalah sejenis pinang-pinangan yang berasal dari India dan kemudian tersebar sampai ke Papua Nugini, Afrika, Australia, Asia Tenggara dan Asia tropis. Di Indonesia, siwalan banyak tumbuh di Jawa Timur dan Jawa Tengah bagian timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi.



Pohon siwalan berbatang lurus, tidak bercabang dengan tinggi mencapai 40 meter. Daun siwalan berukuran besar berbentuk seperti kipas berkumpul di bagian ujung batang. Buah Siwalan berbentuk bulat dengan diameter 20 cm berwarna hitam kecoklatan.

Siwalan dapat beradaptasi di daerah kering dengan curah hujan 500 – 900 mm per tahun, Jenis tanah yang cocok untuk budidaya siwalan adalah tanah alluvial hidromorf, alluvial kelabu tua, kelabu kuning, latosol merah dan latosol coklat kemerah-merahan. Kondisi ideal untuk pertumbuhan siwalan adalah pada ketinggian 100 – 500 m dpl, curah hujan 1000 – 2000 mm/tahun dengan jumlah bulan kering 4 – 8 bulan dan kelembapan udara 60 – 80%.

Tongkol bunga betina menghasilkan nira yang dapat dimanfaatkan sebagai legen maupun diolah menjadi gula siwalan, gula lempeng, gula semut, larusopi dan kecap cuka, bioetanol dan nata de nira. Getah dari pelepah daun siwalan dapat digunakan sebagai perekat dan serabutnya dibuat sikat. Buah Siwalan dapat dijadikan campuran minuman es siwalan ataupun kolang kaling. Cairan kekuningan dari buah siwalan tua dapat digunakan untuk dijadikan campuran kue-kue maupun selai.

Penanaman Siwalan di Area Perusahaan

Tahun	2016	2017	2018	2019
Tot. Pohon	100	102	102	102

